

## STRATEGI ANAK MUDA IRMASRA DALAM DAKWAH DI MASJID RAHMAT KOTA PEKANBARU

**Muhammad Ronaydi**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [muhammadronaidi63@gmail.com](mailto:muhammadronaidi63@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan aktifnya remaja Masjid dalam melakukan dakwah kepada para remaja. sebelum kehadiran atau terbentuknya Remaja Masjid IRMASRA ini pemuda yang berada di lingkungan Masjid Rahmat terlalu sulit untuk mengisi masjid dan lebih sering bermain-main, oleh karena itu setelah terbentuknya IRMASRA inilah para pemuda di lingkungan masjid Rahmat dapat merubah gaya hidupnya dan mendekati masjid dan tentunya IRMASRA berusaha untuk selalu mendakwahi para remaja dengan hal-hal yang tidak menggurui, guna menjadikan para pemuda di lingkungan Masjid Rahmat menjadi pribadi muslim yang senantiasa berbakti dan bermanfaat bagi bangsa, Negara, dan Umat. Permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana strategi IRMASRA (Ikatan Remaja Masjid Rahmat) Kota Pekanbaru dalam mendakwahi para remaja di lingkungan masjid Rahmat Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Strategi, Dakwah, Remaja Masjid

### Abstract

This research was motivated by the youth members of Rahmat Mosque who are actively delivering dakwah to youth around them. Before the IRMASRA youth of mosque exists, the teenagers at the mosque's surroundings had spent their time playing around. After IRMASRA was found, they change their life style and follow the dakwah activities that giving to them. IRMASRA's approach to call them for dakwah is not by lecturing them so that they can accept the dakwah and become good muslims who dedicate themselves for the nation, state, and ummah. The main problems of this research is how the strategy of dakwah implemented by IRMASRA Pekanbaru city in calling the youth around the Rahmat mosque Pekanbaru for dakwah.

Keywords : Strategy, Dakwah, Youth of Mosque

## PENDAHULUAN

Masa Remaja merupakan masa yang memiliki komitmen diri yang rendah serta dapat dikatakan masa dimana untuk mencari jati diri untuk menentukan jalan hidup kedepannya. Remaja merupakan masa dimana seseorang beranjak dari kanak-kanak menuju dewasa, yang pada dasarnya dimasa ini Remaja akan mudah untuk terombang ambing, mudah terpengaruh bahkan sampai terikut oleh arus lingkungan ditempat ia berada. Maka hal itulah yang akan membuat remaja terperangkap dalam hal ketidakpastian.<sup>1</sup> Untuk itu masa remaja adalah masa yang harus memiliki prinsip yang kiat agar tidak mudah goyang dan terjerumus kedalam lingkungan yang tidak sesuai dengan Syariat Islam.

Dewasa ini kita ketahui bahwasanya fase saat remaja merupakan fase yang rentan terhadap hal-hal yang baru. Dalam menentukan arah hidupnya banyak sekali para remaja yang salah memilih arah sehingga mereka terjerumus kedalam jalan yang membawa mereka ke tempat yang tidak seharusnya mereka pilih. Sehingga arah tujuan mereka sering sekali melenceng dari nilai-nilai serta norma-norma di dalam masyarakat. Seperti saat ini banyaknya Para remaja di Kota Pekanbaru yang terlalu mengikuti budaya Barat sehingga menghilangkan rasa hormat dalam diri mereka terhadap orang yang lebih tua dari mereka. Serta menjauhkan mereka dari sang pencipta. Yang semua hal itu dapat mencelakakan hidup mereka sendiri bahkan untuk negara ini sebab pemuda adalah harapan bangsa di masa yang akan datang.

Dakwah terhadap para remaja ini juga merupakan aspek penting guna menanamkan kebaikan kedalam diri mereka agar kontrol diri dalam diri individu mereka itu kuat hal ini sesuai dengan penelitian para ahli yang mengatakan bahwasanya tingkat kenakalan remaja itu timbul disebabkan oleh kurangnya kontrol diri remaja, semakin sedikit kontrol diri dalam diri para remaja semakin meningkatkan kenakalan mereka, begitupun sebaliknya semakin banyak kontrol diri yang timbul dalam diri para remaja semakin tipis juga tingkat kenakalan mereka. Hal ini bisa diatasi dengan cara menanamkan nilai-nilai religius yang dapat meningkatkan Kontrol diri dalam diri mereka para remaja.<sup>2</sup>

Disisi lain kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga telah membawa perubahan

---

<sup>1</sup> Sulastri, E.Hayati, dan A.Nursyifa, "Dampak Kenakalan Remaja Untuk Meningkatkan Kesadaran Dari Bahaya Kenakalan Remaja Bagi Masa Depan" Jurnal.Loyal Sosiologi, Vol.02, No.01. Hlm.15-24, 2020.

<sup>2</sup> Evi Aviyah dan Muhammad Farid, Religiusitas,Kontrol Diri dan kenakalan remaja,( Jurnal Psikologi Indonesia, Vol 3, No 2, 2014), Hlm. 3.

yang luar biasa di tengah-tengah kehidupan dan aktifitas manusia, terutama Teknologi. Teknologi merupakan hal yang sulit untuk dijauhkan dari kehidupan para remaja, kehadiran ilmu pengetahuan dan teknologi canggih tersebut tidak selamanya dapat memberikan dampak positif kepada para remaja, sebagian besar para remaja banyak menyalahgunakan kehadiran teknologi dalam kehidupannya yang mana hal tersebut terjadi juga sebab ketidak seimbangannya Ilmu pengetahuan yang dimiliki mereka serta kereligiusan yang sangat minim mereka fahami. Realita ini terjadi disebabkan mayoritas Remaja tidak mengimbangi kehadiran “Iptek” tersebut dengan penamaan nilai-nilai kemanusiaan, etika, norma-norma akhlak dan budi pekerti yang luhur dan tinggi yang diajarkan oleh Islam.

Banyak hal Negatif yang terjadi dikalangan remaja saat ini terutama disebabkan oleh teknologi yang mereka kelola tanpa adanya keseimbangan Ilmu pengetahuan. Para remaja banyak melakukan kejahatan melalui internet seperti penipuan, menonton hal-hal yang tidak pantas bagi mereka. Maka tak sedikit juga para remaja Kota Pekanbaru yang tidak melanjutkan pendidikan mereka disebabkan oleh Penyimpangan kenakalan remaja. Hal inilah yang terjadi pada remaja Masjid Rahmat sebelum terbentuknya IRMASRA. Remaja di lingkungan masjid sangat sulit untuk di ajak ke masjid serta mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah di buat oleh pengurus Masjid, mereka para remaja lebih tertarik dengan hal-hal yang membuang-buang waktu. Sehingga terkadang pengurus yang notabene merupakan para orang-orang dewasa sulit untuk membuat Masjid itu kembali hidup serta sulit untuk membuat para remaja memiliki kegiatan yang positif.

Oleh karena itu, pengurus Masjid akhirnya berinisiatif untuk membentuk IRMASRA pada bulan Ramadhan tahun 2015. Dimana IRMASRA memiliki tujuan yang baik yakni membawa atau bahkan memberikan wadah kepada para pemuda di kota Pekanbaru Khususnya sekitar pemukiman Masjid Rahmat yang ada di Sukajadi. Bersama-sama mengisi waktu dengan kegiatan positif dan sama-sama mengembangkan dakwah kepada seluruh masyarakat bahkan di semua lapisan masyarakat. Sehingga sampai saat ini para remaja telah memiliki kegiatan-kegiatan yang menarik dan jauh dari hal-hal yang sia-sia. Berdasarkan dengan fenomena-fenomena yang telah penulis paparkan serta uraikan dan sekaligus yang penulis lihat di lingkungan IRMASRA tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang menjelaskan tentang Strategi IRMASRA dalam pengembangan dakwah terhadap Remaja di Kota Pekanbaru ini merupakan penelitian ke lapangan langsung dan termasuk kedalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai suatu gejala ataupun fenomena. Jenis penelitian deskriptif ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta, karakteristik populasi tertentu, ataupun bidang-bidang tertentu. Metode deskriptif ini bukan hanya menjabarkan analisa yang kita dapatkan, tetapi kita juga harus memadukannya agar mudah di fahami dan dicerna oleh pembaca. Maka pada hakikatnya metode deskriptif ini menguji teori bukan mencari teori.<sup>3</sup>

Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang mana metode kualitatif ini merupakan suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara detail. Hal itu tertuang oleh pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di ajukan pertanyaan serta perilaku-perilaku terlihat yang diamati.<sup>4</sup> Metode penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian formatif yang menerapkan tehnik tertentu untuk mendapatkan jawaban yang mendalam tentang apa yang dipikirkan dan dirasakan khalayak sebagai sasaran.<sup>5</sup> Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Salah satu hal yang paling penting dan mudah untuk menguji keabsahan suatu penelitian adalah dengan melakukan triangulasi. Triangulasi ini dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan juga teori.<sup>6</sup> Tentunya di dalam penelitian ini, untuk menguji keaslian atau keabsahan hasil penelitian menggunakan metode triangulasi. Triangulasi ini merupakan metode yang dilakukan untuk pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan informasi dari metode Observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.

---

<sup>3</sup> M. Iqbal Hasan, "Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), Hlm.22.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Rosdakrya, 2000), Hlm.3.

<sup>5</sup> William Chang, "Metodologi Penulisan Esai, Skripsi, Tesis", (Jakarta: Erlangga, 2014) Hlm.30.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya", (Jakarta: Kencana, Cet-4, 2007), Hlm.256.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Konsep Strategi

Istilah Strategi ini berasal dari bahasa Yunani “Strategia” yang awalnya bermakna seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan Yunani. Berbicara tentang Strategi berarti berbicara juga tentang suatu manajemen. Kedua hal ini tidak akan dapat dipisahkan sebab di dalam suatu manajemen membutuhkan suatu Strategi agar dapat tercapainya suatu tujuan. Oleh karena itu ada banyak para ahli dalam mengemukakan definisi dari Strategi, salah satunya yakni definisi Strategi yang diungkapkan oleh Hamel dan Prahalad, Strategi merupakan tindakan yang bersifat terus menerus dan melihat secara visioner untuk kemajuan di masa yang akan datang.<sup>7</sup>

Selain daripada yang dikemukakan oleh dua orang pakar Strategi ada juga Definisi Strategi yang dikemukakan oleh Stephanie K.Marrus yang dikutip oleh Sukristono dimana ia mengatakan bahwasanya Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu lembaga atau organisasi, disertai suatu upaya untuk tercapainya tujuan tersebut.<sup>8</sup> Lalu ada juga definisi Strategi yang dikemukakan oleh David (2012) yang mana David mendefinisikan bahwasanya Strategi merupakan Seni dan Ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan yang memungkinkan suatu organisasi dapat mencapai tujuan.<sup>9</sup>

Dari beberapa definisi Strategi yang dikemukakan oleh beberapa ahli dapat kita simpulkan bahwasanya Strategi merupakan suatu seni serta ilmu yang dimiliki oleh seorang atasan atau manajer untuk tercapainya suatu tujuan organisasi. Hal-hal seperti ini telah tercantum di dalam Al-Quran, yang termaktub di dalam QS: As-Sajadah ayat 5 yang berbunyi:

﴿ دَبَّرَ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرَجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ۝ ﴾

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (QS:As-Sajadah:5)

Ayat ini sangat menjelaskan bahwa manajemen sudah jelas ada di dalam Islam tentunya hal ini juga yang mengharuskan seluruh umat Nabi Muhammad mengerti akan pentingnya manajemen khususnya Strategi di dalam berdakwah. Menurut Moh Ali Aziz ada dua hal yang harus diperhatikan dalam strategi dakwah, yaitu; Strategi merupakan rencana tindakan

---

<sup>7</sup> Umar Husein, “Strategic Management in Action”, Pt.Gramedia,(Jakarta:2001), Hlm.31

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm.31.

<sup>9</sup> Eddy Yunus, “Manajemen Strategi”, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET,2016), Hlm.5

(rangkaian kegiatan dakwah) penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan, dan Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.<sup>10</sup>

Ada beberapa Jenis dari Strategi yaitu; Strategi Integrasi, yaitu strategi yang berupaya untuk meningkatkan kendali serta kontrol suatu organisasi, Strategi Intensif, yaitu upaya untuk meningkatkan keseluruhan elemen yang ada, Strategi Diversifikasi, yaitu strategi yang berupaya untuk menambah suatu produk atau usaha dalam organisasi, dan Strategi Defensif, yaitu strategi yang berupaya untuk dilakukan penghematan di dalam organisasi.<sup>11</sup> Selanjutnya ada beberapa cara untuk menyusun strategi yang efektif diantaranya adalah dengan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan berani mengambil risiko tiga langkah tersebut dapat menjadi peluang besarnya kesuksesan dalam menyusun strategi dan berjalan dengan baik.<sup>12</sup>

## B. Konsep Dakwah

Dakwah memiliki dua pengertian dari segi yang berbeda yakni pertama dari segi etimologi dan yang kedua terminologi. Dakwah dari segi bahasa berasal dari bahasa arab tepatnya isim masdar, sebab dakwah mempunyai asal kata dalam metode penulisan bahasa arab yaitu "Da'a" Fi'il Madhi Lalu fi'il Mudhorik "Yad'u" dan yang ketiga isim masdar yakni "Da'watan" yang berarti Da'wah dapat diartikan dengan ajakan.<sup>13</sup> Kewajiban Dakwah memiliki kedudukan yang sangat penting bagi seluruh umat muslim yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan dengan tujuan untuk menyadarkan manusia agar kembali kepada syariat-syariat ataupun hukum-hukum Islam yang biasa kita kenal dengan Amar Ma'ruf Nahi Munkar.

Adapun pengertian dakwah dari segi terminologis yang dikemukakan oleh Syekh Ali Mahfud, menyatakan bahwasanya Dakwah merupakan sesuatu hal yang mendorong manusia agar berbuat kebajikan, dan menjauhi mereka daripada kemungkaran yang dapat menyelamatkan mereka di dunia dan akhirat.<sup>14</sup> Kegiatan Dakwah juga memiliki unsur-unsur di dalamnya yang mana unsur ini merupakan satu kesatuan dalam penyelenggaraan dakwah,

---

<sup>10</sup> Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.350.

<sup>11</sup> Zuriana Ritonga, "Buku Ajar Manajemen Strategi", (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hlm. 50-52

<sup>12</sup> Muh.Rezky Naim, Asma, "*Pengantar Manajemen*", (Jakarta: Qiara Media.2019). Hlm. 143.

<sup>13</sup> Muhammad Qodaruddin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: Qiara Media, 2019), Hlm.

2

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm.3

beberapa diantaranya ialah subjek dakwah (Sang pendakwah), Objek dakwah (Mad'u), dan Metode Dakwah atau bisa juga dinamakan dengan strategi dakwah. Ketika unsur tersebut erat kaitannya dengan jalannya dakwah. Dengan kesesuaian tiga aspek di atas dapat menjadikan tolak ukur untuk keberhasilan dakwah. Sesuai dengan yang kita lihat saat ini banyak para Da'i yang berdakwah sesuai dengan style Mad'unya agar para mad'u dapat menerima dengan baik.<sup>15</sup>

Metode dalam dakwah ada tiga diantaranya ialah; Metode Al-Hikmah, yang berarti bijak dalam berdakwah, lalu ada juga Metode Al-Mauidzhatil Hasanah, yang berarti berlemah lembut dalam melakukan dakwah agar dapat didengar oleh banyak kalangan, dan yang ketiga Metode Mujadalah bil lathi hiya ahsan, yang berarti melakukan debat dengan baik tidak berdebat dengan membawa hal privasi apalagi sampai mengumpat. Itulah tiga metode yang dikemukakan Suparta dan Hefni di dalam bukunya.<sup>16</sup> Adapun tujuan dan fungsi dakwah adalah untuk mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup sesungguhnya, menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan seorang muslim, mewujudkan internalisasi ajaran islam.<sup>17</sup> selanjutnya Fungsi dari dakwah adalah sebagai upaya untuk mengesakan Tuhan pencipta alam semesta, mengubah perilaku manusia, menegakkan kebaikan dan mencegah kemunkaran.<sup>18</sup>

### C. Strategi dakwah IRMASRA (Ikatan Remaja Masjid Rahmat)

Ikatan Remaja Masjid Rahmat (IRMASRA) merupakan suatu organisasi kecil yang berisikan para generasi muda yang selalu ingin berusaha memakmurkan masjid yang mengajak para generasi muda lainnya agar menjadi generasi muda yang Islami, yang selalu sadar akan hak dan kewajiban kepada masyarakat, bangsa dan agama sehingga para generasi muda nantinya dapat memberikan segala potensi yang dimiliki dirinya untuk berjuang di jalan Allah. Niat suci tersebutlah yang kemudian menjadi suatu pengikat dan membuat suatu wadah perjuangan yang terorganisir dengan senantiasa selalu mengedepankan semangat kekeluargaan dalam membangun pribadi-pribadi yang tangguh, mandiri, bertanggung jawab dengan menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup agar selalu berada di jalan-Nya.

IRMASRA memiliki beberapa strategi dalam dakwah pada remaja di Masjid Rahmat Kota Pekanbaru, diantaranya: pertama strategi Tilawah yaitu upaya IRMASRA memberikan kajian keilmuan serta pengajaran yang dapat memberikan pemahaman terbaik bagi para

---

<sup>15</sup> Syamsudin, Pengantar Sosiologi Dakwah, (Jakarta: Kencana,2016), Hlm. 13

<sup>16</sup> Suparta dan Hefni, "Metode Dakwah", (Jakarta: Kencana,2003) Hlm.7

<sup>17</sup> Abdul Basit, "Filsafat Dakwah" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm.51-52

<sup>18</sup> *Ibid.*

generasi muda, kedua strategi Tazkiyah yaitu upaya dari IRMASRA untuk selalu menjadikan para generasi muda yang suci kejiwaannya yang nantinya diharapkan dapat menjadikan mereka generasi yang jauh dari sifat yang iri, dengki, sombong, dan mempertahankan kekonsistenan generasi muda dalam beribadah kepada sang pencipta, dan yang ketiga yakni strategi Ta'lim di dalam strategi ta'lim ini IRMASRA berupaya membantu pengembangan dari pendidikan yang nantinya dapat menjadi wadah bagi para masyarakat serta generasi muda untuk belajar tentang keilmuan agama khususnya seperti pengembangan MDTA masjid Rahmat serta tahsin dan lain sebagainya. dalam menjalankan ketiga strategi ini IRMASRA menyusun beberapa program kegiatan, yang kemudian di follow up (tindak lanjut) dengan membentuk para remaja dengan memberikan orientasi pada keislaman, kemasjidan, keremajaan, keterampilan serta keilmuan.

Arah kegiatan IRMASRA untuk suksesnya strategi yang mereka jalankan ini tentunya meningkatkan kualitas pengetahuan bukan hanya tentang keagamaan namun juga teknologi serta sosial budaya kemasyarakatan, dan membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah yang paham akan berorganisasi dan kepemimpinan. Berdasarkan yang telah dipaparkan oleh penulis, dapat diambil hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya IRMASRA telah melaksanakan strategi dakwah dengan baik sesuai dengan teori strategi dakwah yaitu, strategi tilawah, strategi tazkiyah, dan strategi taklim.

### **Strategi Tilawah**

Dalam penelitian ini IRMASRA mempunyai strategi dalam dakwah untuk membentuk karakter dan akhlaqul karimah pada remaja masjid rahmat Kota Pekanbaru. organisasi ini merumuskan berbagai macam kegiatan untuk membentuk jiwa pemuda yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa sehingga mampu menarik perhatian masyarakat untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh IRMASRA. Hal ini merupakan salah satu rencana yang mereka bentuk agar kegiatan-kegiatan mereka tetap berjalan dengan baik.

Pada strategi tilawah IRMASRA membuat beberapa kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan dan fungsi organisasi tersebut, baik dalam kegiatan yang offline maupun online. Berikut kegiatan yang dilaksanakan oleh IRMASRA yang telah dilaksanakan dan sesuai target yaitu: Pembacaan Surat Yasin setiap Malam Jumat, Kajian Fiqih bersama Ustadz Delfizar Halil, S.Hi., kemudian kajian bulanan.

### **Strategi Tazkiyah**



Strategi ini dilakukan dengan menggunakan aspek sosial kejiwaan yang nantinya dapat menumbuhkan rasa kasih terhadap sesama manusia dan keterbukaan akan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi oleh mad'u. Dalam penelitian ini IRMASRA memiliki strategi dalam dakwah untuk membentuk suatu karakter serta akhlakul karimah pada remaja masjid Rahmat kota Pekanbaru. Organisasi ini merumuskan berbagai macam kegiatan yang nantinya dapat menumbuhkan rasa kasih terhadap sesama dan tentunya memiliki sifat yang saling peduli terhadap sesama, hal ini tentunya sesuai dengan pengajaran Nabi bahwasanya umat Muslim harus saling menyayangi dan mengasihi. dengan strategi ini pula nantinya IRMASRA dapat dekat dengan pemuda yang akhirnya bisa mengajak mereka untuk bersama-sama selalu meramaikan masjid dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Pada strategi tazkiyah, IRMASRA membuat beberapa kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan dan fungsi komunitas tersebut, berikut ini beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh IRMASRA dalam menjalankan strategi tazkiyah ini diantaranya ialah: Menjenguk saudara yang sedang sakit, Olahraga Bersama, dan Nongkrong-nongkrong sesama pemuda.

### **Strategi Taklim**

Dalam penelitian ini IRMASRA memiliki strategi dalam dakwah untuk membentuk karakter pemuda yang bukan hanya memiliki akhlak yang baik namun juga berilmu yang tentunya dapat menjadi generasi yang bermanfaat bagi Agama, bangsa dan Negara, sehingga mampu menarik perhatian masyarakat untuk terus mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh IRMASRA.

Pada strategi Taklim IRMASRA melakukan beberapa kegiatan yang tentunya telah disesuaikan dengan tujuan dan fungsi dari organisasi tersebut, baik itu dalam kegiatan formal maupun non formal. Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan oleh IRMASRA yang telah dilaksanakan hingga saat ini, diantaranya ialah: Pengembangan MDTA, Pengadaan Tahsin di Masjid Rahmat, Pengajaran tentang Hadis dan menghafalkannya bagi para generasi muda seperti anak-anak dan pemuda.

## **Kesimpulan**

Strategi dakwah yang dilakukan oleh IRMASRA tergolong dari tiga bagian yaitu, Pertama, Strategi Tilawah, berikut ini beberapa kegiatannya yaitu: Pembacaan Yasin setiap Malam Jum'at, Kajian Fiqih bersama Ustadz Delfizar Halil lalu yang ketiga kajian rutin remaja setiap sebulan sekali sekaligus pembinaan terhadap para remaja di lingkungan Masjid Rahmat. Lalu Kedua, Strategi Tazkiyah, strategi ini melakukan tiga kegiatan diantaranya ialah: Olahraga bersama dengan para pemuda setempat yang biasa dinamakan dengan basah day, lalu menjalani silaturahmi dengan para korban duka ataupun yang sedang sakit, dan yang ketiga melakukan kegiatan nongkrong day di malam minggu yang tujuannya membiasakan diri mereka agar terbiasa berada di lingkungan masjid. Dan yang Ketiga, Strategi Ta'lim strategi ini ialah strategi yang melakukan pengajaran lebih mendalam serta dilakukan secara sistematis dalam hal ini IRMASRA berupaya untuk selalu mengemabngkan MDTA yang ada di masjid Rahmat lalu pengadaan Tahsin yang dilakukan secara bertahap di hari Jum'at dan Ahad, lalu pembelajaran Hadis serta hafalannya kepada anak-anak.

## Referensi

- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, Cet-4, 2007).
- Eddy Yunus, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016).
- Evi Aviyah dan Muhammad Farid, *Religiusitas Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja* ( Jurnal Psikologi Indonesia, Vol 3, No 2, 2014).
- Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakrya, 2000).
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002).
- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Muh. Rezky Naim, Asma, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Qiara Media, 2019).
- Muhammad Qodaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Qiara Media, 2019).
- Sulastri, E. Hayati, dan A. Nursyifa, *Dampak Kenakalan Remaja Untuk Meningkatkan Kesadaran Dari Bahaya Kenakalan Remaja Bagi Masa Depan* Jurnal. Loyol Sosiologi, Vol.02, No.01. Hlm.15-24, 2020.
- Suparta dan Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003).
- Syamsudin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Umar Husein, *Strategic Management in Action*, PT. Gramedia (Jakarta: 2001).
- William Chang, *Metodologi Penulisan Esai, Skripsi, Tesis*, (Jakarta: Erlangga, 2014).
- Zuriana Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).